

ABSTRAK

Felicia Lidya Kong (01071180081)

PENGARUH INTERVENSI EDUKASI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT INDONESIA BERUSIA 20–40 TAHUN TENTANG BAHAYA ROKOK

(xiv + 30 halaman: 3 gambar; 9 tabel; 6 lampiran)

Menurut *World Health Organization*, lebih dari 8 juta orang per tahun meninggal akibat konsumsi tembakau di seluruh dunia. Kurang lebih 90% dari mereka meninggal akibat paparan secara langsung, sedangkan 10% lainnya akibat paparan dari orang lain. Ada sekitar 225.700 jiwa yang meninggal akibat rokok ataupun penyakit yang berkaitan dengan konsumsi tembakau tiap tahun di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mempertimbangkan usaha menurunkan tingkat konsumsi rokok melalui intervensi edukasi kesehatan tentang bahaya rokok. Metode yang digunakan yaitu *one-group* dengan desain *pre-test post-test* terhadap 108 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Responden mengikuti *webinar* kemudian mengisi kuesioner sebelum dan sesudah intervensi untuk diukur tingkat pengetahuannya tentang bahaya rokok. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum *webinar* dan sesudah *webinar* pada responden dengan nilai *pre-test* mencapai 149.07 dan *post-test* 157.78 dari total skor 170. Ditemukan adanya perbedaan bermakna ($p < 0.001$) sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahaya rokok pada masyarakat Indonesia berusia 20-40 tahun.

Referensi: 29 (1986-2020)

ABSTRACT

Felicia Lidya Kong (01071180081)

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION INTERVENTION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT CIGARETTE HAZARDS IN INDONESIAN SOCIETY AGE 20–40 YEARS

(xiv + 30 pages; 3 pictures; 9 tables; 6 attachments)

Based on data from the World Health Organization, more than 8 million of the population died due to tobacco use globally. Around 90% of them died as a result of direct use, while 10% were exposed by other people. There are 225.700 people killed by tobacco exposure and tobacco-related disease in Indonesia each year. This research was conducted to consider efforts to reduce the level of cigarette consumption through health education about the dangers of smoking. The method used was a one-group pretest–posttest design. A total of 108 people participated in the webinar and completed questionnaires before and after the intervention to assess their level of knowledge about the dangers of smoking. The findings revealed a difference in the mean level of knowledge among respondents before and after the webinar, with pre-test score of 149.07 and post-test score of 157.78 out of 170 as the total score. There were significant differences ($p < 0.001$), implying that the health education intervention was effective in increasing knowledge about the dangers of smoking among Indonesians aged 20-40 years.

References: 29 (1986-2020)